




ETIKA DALAM PROFESI KEDOKTERAN

Desy Andari
FK-UMM

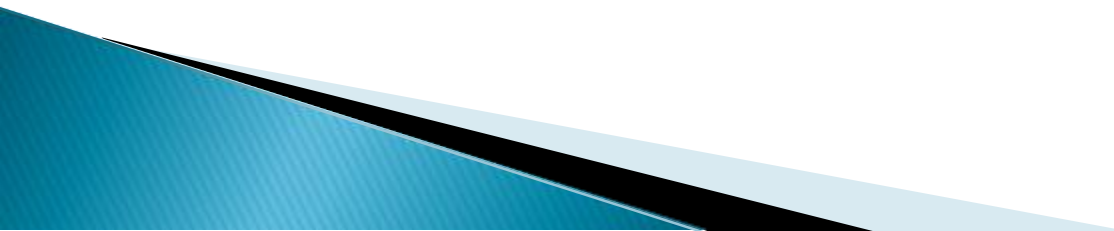
Latar Belakang

- ▶ Yunani kuno: etika keutamaan  moral
- ▶ Abad Pertengahan: puncak dr etika keutamaan
- ▶ Zaman Modern: utilitarian dan deontologi  moral hampir tdk ada.

Latar Belakang

- ▶ Etika modern:
 - prinsip manfaat → teori utilitarian
 - Kewajiban → teori deontologi
- ▶ *What should I do?*

- ▶ Etika yang berbasis keutamaan (moral)
- ▶ *What kind of people should I be?*

Latar Belakang

- ▶ Keutamaan → *virtue*
 - ▶ *“the state of character which makes a man good and which makes him do his own works well” – Aristoteles –*
 - ▶ Keutamaan : kebiasaan tetap yang diperoleh seseorang dan membuat dia cenderung bertingkah laku baik secara moral.
- 

Perbuatan Baik???



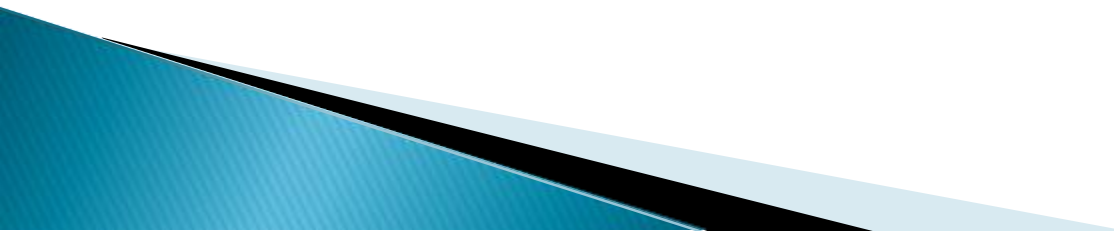
4 Aspek Pandangan Moral

(Edmund Pellegrino)

- ▶ Si pelaku → etika keutamaan (moral)
- ▶ Perbuatan → deontologi
- ▶ Konsekuensi → utilitarian
- ▶ Situasi dan kondisi → kasuisitik → klinik

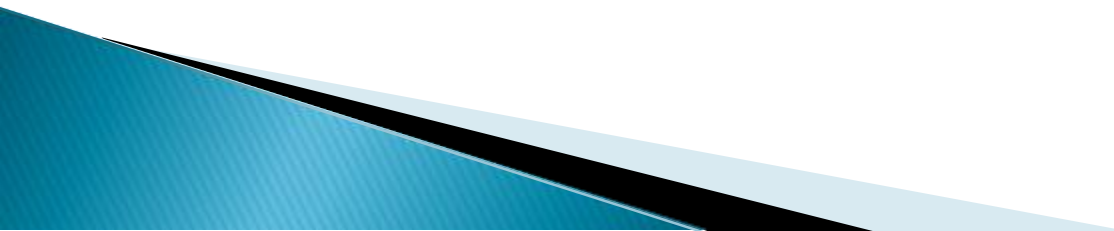
Profesi???

3 syarat utama:

- ▶ Diperoleh melalui pelatihan yang ekstensif.
 - ▶ Memiliki komponen intelektual yang bermakna dalam melaksanakan tugasnya.
 - ▶ Memberikan pelayanan yang penting kepada masyarakat.
- 

Profesi???

3 syarat umum:

- ▶ Sertifikasi
 - ▶ Organisasi profesi
 - ▶ Otonomi dalam bekerja
- 

Profesional

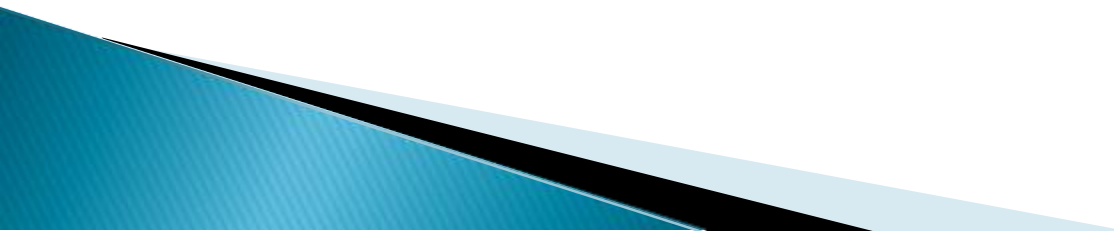
- ▶ Kompetensi → pendidikan/pelatihan
- ▶ Kewenangan → penguasa/otoritas



- ▶ Kewenangan hanya diberikan kepada mereka yang mempunyai kompetensi

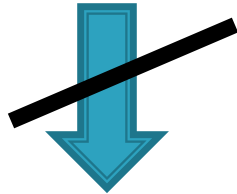
Profesional

(Bernard Barber)

1. Membutuhkan ilmu pengetahuan yang tinggi yang hanya bisa dipelajari secara sistematis.
 2. Orientasi primernya lebih ditujukan untuk kepentingan masyarakat.
 3. Memiliki mekanisme kontrol terhadap perilaku pemegang profesi
 4. Memiliki sistem reward
- 

Perbedaan

- ▶ Etika bisnis → komersialisme
- ▶ Etika profesi (medis) → altruisme (sumpah dokter)

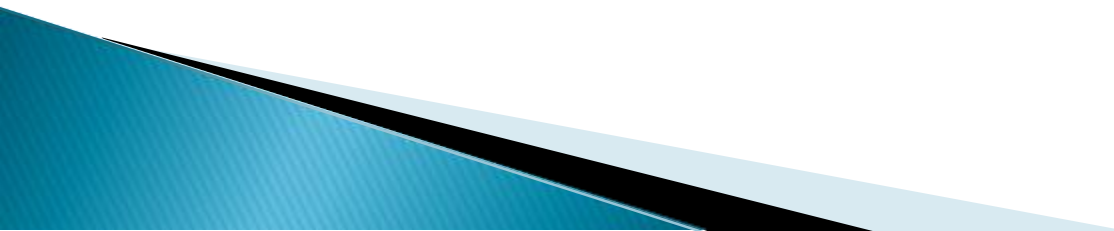


- ▶ *“Doctor, are you doing this for me or am I doing this for you?”*

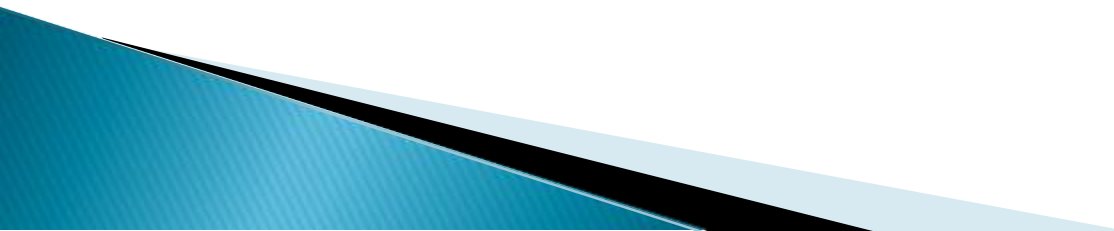
Profesi Dokter???

Esensi pekerjaan (profesi) dokter:

a. Meliputi tindakan yang bersifat intervensi terhadap diri seseorang dalam bentuk:

- Anamnesis (wawancara)
 - Inspeksi (memeriksa dengan mata)
 - Palpasi (memeriksa dengan meraba)
 - Perkusi (memeriksa dengan mengetuk)
- 

Profesi Dokter???

- Auskultasi (mendengarkan suatu bunyi dari dalam tubuh dengan stetoscope)
 - Incisi (membuat irisan)
 - Ekstirpasi (mengambil sesuatu dari tubuh)
 - Implantasi (memasukkan sesuatu ke dalam tubuh)
- 

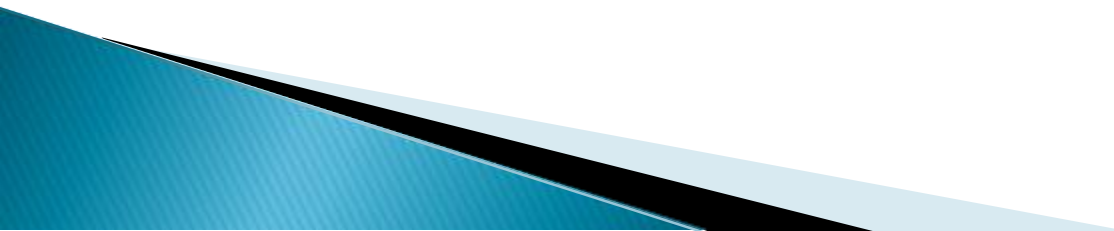
Profesi Dokter???

b. Tindakan tersebut dapat dikelompokkan sebagai:

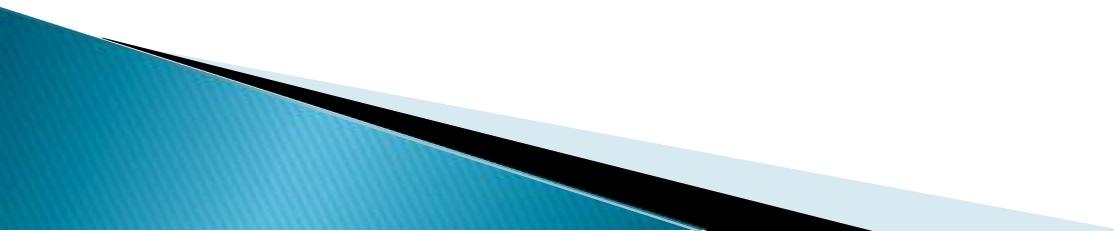
- Kuratif (diagnostik dan terapeutik)
- Rehabilitatif (pemulihan)
- Promotif
- Preventif

Profesi Dokter???

c. Tujuannya untuk:

- Kepentingan yang bersangkutan.
 - Kepentingan orang lain.
 - Kepentingan penelitian/eksperimen.
- 

Praktek Kedokteran

- ▶ Praktek Kedokteran bukanlah suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, melainkan hanya boleh dilakukan oleh kelompok profesional kedokteran yang memiliki kompetensi yang memenuhi standar tertentu, diberi kewenangan oleh institusi yang berwenang di bidang itu dan bekerja sesuai dengan standar dan profesionalisme yang ditetapkan oleh organisasi profesinya.
- 

Layanan Kedokteran

- ▶ Ilmu Kedokteran adalah ilmu empiris → ciri khas: **ketidakpastian**
- ▶ Iptekdok → bias dan ketidaktahuan.
- ▶ Berkembang cepat ← SOP
- ▶ Inspanningverbintes

ketidakpastian



Tuntutan/pengaduan
masyarakat



Moral /etika
yang baik

thank you for your attention....